

INTISARI

Latar belakang : Pasien dengan penyakit gagal ginjal kronis stadium akhir dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hemodialisis adalah terapi yang paling sering dilakukan. Hemodialisis yang dilakukan oleh pasien dapat mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus akan mengubah pola dan kualitas hidup pasien. Mengingat beban dan dampak hidup ketika menjalani terapi hemodialisis ini sangat signifikan dan terbatas, maka hal yang sangat penting sebelum menjalani terapi ini adalah dilakukannya pengambilan keputusan bersama yang bisa bermanfaat untuk membantu pasien dan keluarga memahami diagnosis, prognosis, dan pilihan perawatan.

Tujuan penelitian : Mengetahui secara mendalam perspektif pasien gagal ginjal kronik stadium akhir tentang pengambilan keputusan bersama ketika memulai terapi hemodialisis.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Informan penelitian berjumlah total 15 orang yang terbagi menjadi 9 orang informan utama yaitu pasien dan 6 orang informan pendukung yaitu keluarga dan dokter. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam.

Hasil : Dalam konteks pengambilan keputusan bersama, pasien dan keluarga dikejutkan oleh diagnosis penyakit, belum memahami dengan baik dampak yang akan mereka hadapi setelah menjalani terapi ini dan kurang persiapan untuk hidup dengan hemodialisis. Informasi yang pasien dan keluarga terima ini masih dirasakan belum cukup sehingga masih belum memahami dengan baik mengenai terapi hemodialisis dimana pemberian informasi yang lengkap ini merupakan landasan penghormatan terhadap otonomi pasien. Komunikasi dengan dokter sebelum menjalani terapi hemodialisis masih dirasa belum efektif.

Kesimpulan : Pengambilan keputusan bersama dan komunikasi dokter dengan pasien masih belum efektif. Pasien dan keluarga dikejutkan oleh diagnosis penyakit, belum memahami dengan baik dampak yang akan mereka hadapi setelah menjalani terapi ini dan kurang persiapan untuk hidup dengan hemodialisis.

Kata kunci : perspektif, pengambilan keputusan bersama, hemodialisis, komunikasi, otonomi pasien

ABSTRACT

Background : *Patients with end-stage chronic renal failure disease are increasing in number each year. Hemodialysis is the most commonly used therapy. Hemodialysis can maintain survival and will bring benefit to the patient's lifestyle and quality of life. Because the impact when hemodialysis therapy is very significant and limited, it is crucial to obtain shared decision making in order to help patients and their families in understanding the diagnosis, prognosis, and treatment options.*

Objective : *To investigate end-stage chronic renal failure patients perspective about shared decision making when starting hemodialysis therapy.*

Method : *This research was conducted with qualitative method, in which the design was the phenomenology. Purposive sampling of patient hemodialysis was employed, recruiting nine patient on routine hemodialysis, and seven proponent informants. The data was collected by in-depth interviews.*

Result : *In shared decision making, the patient and family were frightened by the diagnosis of the disease, did not understand wellared the impact after this therapy and were not prepared to live with hemodialysis.. The information received by patients and their families is still insufficient so that they do not understand well about hemodialysis therapy. The information received by the patients and their families were still insufficient and might violate the patients` right for autonomy. Communication with the doctors before hemodialysis therapy was still ineffective.*

Conclusion : *Shared decision making and doctor-patient communication were still ineffective. the patient and family were frightened by the diagnosis of the disease, did not understand wellared the impact after this therapy and were not prepared to live with hemodialysis.*

Key words : *perspective, shared decision making, hemodialysis, communication, patient autonomy*